Senin, 30 April 2018 00:18

Membaca Mengubah Dirimu, Menulis Mengubah Dunia

**Melawan Minimnya Minat Baca Masyarakat Bumi Batiwakkal**

**PROKAL.CO**, **Beragam cara harus dilakukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Seperti meningkatkan fasilitas dan koleksi buku di perpustakaan daerah, hingga menggelar seminar untuk meningkatkan gairah masyarakat untuk membaca, termasuk menulis.**

**MENGHADIRKAN** Gol A Gong, sastrawan sekaligus pendiri Rumah Dunia di Serang, Banten, Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca (GPMB) Berau menggelar seminar peningkatan minat baca masyarakat yang mengangkat tema “Membaca Mengubah Dirimu, Menulis Mengubah Dunia”.

Seminar yang digelar di Balai Mufakat, Tanjung Redeb, Sabtu (28/4), dijelaskan Kepala Bidang Pengolahan Pelayanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan, Kadriansyah, terdorong dari kekhawatiran pihaknya dan sebagian elemen masyarakat akan minimnya minat membaca buku oleh masyarakat di Bumi Batiwakkal yang tak lebih dari 1 persen.

Dikatakan, di beberapa negara maju seperti Jepang, Jerman dan Inggris, membaca seperti sudah membudaya di masyarakat.

Kurangnya minat baca, lanjutnya, bisa dilihat dari aktivitas masyarakat di beberapa tempat umum, seperti bandara, yang jarang memanfaatkan waktu luang ketika menunggu jadwal penerbangan untuk membaca di ruang tunggu. Padahal dengan membaca, akan meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat. “Karena buku merupakan jendela dunia,” ujarnya.

Beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya minat baca masyarakat adalah, belumnya munculnya kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak usia dini. Bahan perpustakaan yang diproduksi oleh penerbit yang masih kurang, serta minimnya perhatian dari berbagai pihak, khususnya dalam meningkatkan minat baca yang masih  kurang.

“Data menunjukkan minat baca di Indonesia sangat rendah. Karena itu, kita memiliki kewajiban untuk meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia, khususnya di Berau,” imbuhnya.

Menurutnya, meningkatkan minat baca masyarakat bisa dengan menggencarkan sosialisasi serta penyuluhan kepada masyarakat dan tersedianya prasarana perpustakaan yang cukup, serta tersedianya tenaga pengelola perpustakaan yang berkualitas. “Yang tak kalah penting juga, banyak menggelar event pameran buku di daerah. Termasuk dengan menggelar seminar seperti ini,” katanya.

“Mudahan dari seminar ini, bisa dirumuskan strategi yang bisa meningkatkan minat baca masyarakat Berau,” tambahnya.

Ketua Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca (GPMB) Berau Widi Asmoro menambahkan, alasan pihaknya mengundang stakeholder terkait seperti media, pengelola perpustakaan, hingga guru dan kepala sekolah, bertujuan untuk membangun kerja sama literasi yang tidak mungkin dilakukan pihaknya sendiri. Dengan menghadirkan Gol A Gong, diharapkan banyak ilmu bisa diserap peserta dari pria yang juga Ketua Umum Forum Taman Bacaan Masyarakat (FTBM) Indonesia itu.

“Intinya harus bersama-sama. Misalnya di sekolah, kita pacu untuk membuat kegiatan yang bisa merangsang pelajar untuk membaca dan menulis,” jelasnya. **(\*/oke/udi)**